



Media Title	Kontan		
Head Line	BSDE Kuasai 50% Saham Konsorsium Proyek Jalan Tol		
Date	28 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Cindy silviana Sukma	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ EKSPANSI EMITEN

BSDE Kuasai 50% Saham Konsorsium Proyek Jalan Tol

JAKARTA. Anak usaha Sinar-mas Land, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) akan menjadi pemegang mayoritas dalam konsorsium proyek jalan tol Serpong-Balaraja. Dalam konsorsium tersebut, BSDE menggandeng Kompas Gramedia (KG) melalui PT Medialand, dan Grup Astra melalui PT Astratel Nusantara.

Konsorsium itu akan berada di satu wadah bernama PT Transbsd Balaraja. Hermawan Wijaya, Sekretaris Perusahaan BSDE bilang, pihaknya memiliki 50% saham dalam konsorsium tersebut, Medialand 25% dan Astratel 25%.

Teddy Suriyanto, Direktur Utama PT Medialand pun membenarkan komposisi kepemilikan saham di konsorsium tersebut. "Sebagai anggota konsorsium, kami akan

menggunakan pengalaman terbaik dalam mengembangkan usaha jalan tol di Serpong-Balaraja," ujar dia.

Menurut Hermawan, BSDE tertarik menggarap proyek jalan ini lantaran jalan tol ini kelak akan berperan penting bagi BSDE. Meski belum menyebutkan detail nilai investasi yang akan dikucurkan, ia menyatakan BSDE sudah memiliki anggaran khusus untuk membiayai bisnis baru itu.

Menurut Hermawan, dana untuk menggarap proyek itu berasal dari kas internal dan pinjaman bank. "Mungkin 60%-40% atau 70%-30%, lebih besar dari kas internal," imbuh dia. Sampai 30 September 2013, dana kas dan setara kas BSDE mencapai Rp 3,82 triliun," ujar dia.

Proyek jalan tol Serpong-

Balaraja ini sepanjang 40 kilometer ini, melintasi enam kecamatan di wilayah Selatan dan Barat Tangerang itu.

Reza Nugraha, analis MNC Securities mengatakan, proyek jalan tol ini akan mendatangkan banyak keuntungan. Salah satunya adalah diversifikasi bisnis BSDE. Selama ini BSDE dikenal memiliki bisnis utama properti. "BSDE juga diuntungkan karena ikut dalam bisnis konstruksi. Sehingga bisa memberi sentimen positif bagi kinerja perusahaan," ujar dia.

Selain itu, nilai aset BSDE akan meningkat pesat jika jalan tol itu sudah beroperasi. Harga saham BSDE turun 6,94% ke Rp 1.340 per saham, kemarin (27/1)

Cindy Silviana Sukma